

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah penulis membuat analisa dan menguraikan pembahasan dari bab ke bab mengenai penafsiran Ibnu Katsir tentang perumpamaan orang-orang kafir dalam al-Qur'an, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Perumpamaan orang yang mengingkari ayat-ayat Allah yaitu mereka yang lebih mengikuti hawa nafsu mereka dan tertipu terhadap keindahan dan kenikmatan duniawi sehingga hawa nafsu mereka jadikan Tuhan bagi mereka. Mereka diibaratkan seperti anjing, yang menjulurkan lidahnya ketika dihalau maupun tidak dihalau. Demikian keadaan mereka, sama saja bagi mereka diberi peringatan atau tidak diberi peringatan.
2. Perumpamaan amalan dari orang kafir yaitu mereka yang menyekutukan Allah, sesungguhnya amal mereka tidak diberi pahala sedikitpun ketika mereka membutuhkannya. Keadaan mereka itu diibaratkan seperti mengumpulkan abu dihari yang berangin kencang.
3. Perumpamaan tentang mengambil penolong kepada selain Allah, yaitu mereka menganggap kekuatan selain kekuatan Allah mampu melindungi mereka. Karena itu mereka diibaratkan seperti orang yang berpegangan dengan sarang laba-laba yang tidak dapat merubah apa-apa. Padahal tidak dihilangkan pengetahuan terhadap mereka tentang siapa yang beriman kepada Allah adalah memegang tali buhul yang amat kuat.
4. Perumpamaan orang kafir yang berada dibawah naungan orang mukmin, perumpamaan itu tertuju kepada istri dari Nabi Luth dan istri dari Nabi. Mereka tidak dapat menolak petaka yang menimpa istri mereka karena istri mereka tidak sepakat untuk satu iman dengan mereka serta tidak juga mau mempercayai risalah yang diemban kepada keduanya.
5. Perumpamaan orang yang berpaling dari peringatan Allah yaitu mereka yang menolak petunjuk dan menolak kebenaran. Seakan-akan pelarian mereka

dari kebenaran dan penolakan terhadapnya seperti keledai liar ketika melarikan diri dari singa yang memburunya.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis meneliti penafsiran Ibnu Katsir tentang perumpamaan orang-orang kafir dalam al-Qur'an, penulis menyarankan beberapa hal, antara lain:

*Pertama*, khususnya mengenai tafsir Ibnu Katsir, untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai perumpamaan orang-orang kafir dalam al-Qur'an, sehingga akan lebih tampak kontribusi Ibnu Katsir dalam memberikan penjelasan dalam bidang tafsir khususnya serta memberikan pemahaman terhadap al-Qur'an dimasa sekarang maupaun dimasa mendatang.

*Kedua*, kepada umat secara umum dan umat Islam khususnya untuk tidak menjadikan diri kita kafir, seperti adanya Allah mengungkapkan dengan ayat-ayat perumpamaannya. Hendaklah menjadi contoh atau objek perumpamaan yang baik yang kemudian bisa dicontohkan oleh siapapun. Karena menjadi perumpamaan atau menjadi contoh itu lebih baik daripada memberikan contoh. Sehingga kehidupan akan menjadi lebih baik.